

APPENDIX

Interview Questions

Semi-Structured Interview

1. Have you ever known about feature articles as a type of text before this class? If yes, how did you know (when) and what did you know?
2. After you were taking the WFM class and learned about FA, how did your understanding of FA? Did it change? Did you learn something more about FA? If yes, what was it?
3. How would you describe feature articles?
4. How did you choose your topic? Please elaborate!
5. What steps or procedures do you follow when writing a feature article? Please elaborate!
6. When you were choosing your topic were there any difficulties you encountered, if so please explain why? Or if not please explain why?
7. When doing the procedures to make your feature article did you encounter any difficulties? If so please explain why? Or if not please explain why?
8. When you expressed your ideas in written form, did you have any difficulties? If yes, what are the difficulties? please explain why? Or if not please explain why?
9. Did the process of writing a feature article help you to express your ideas better? If yes, please explain, how so (in what way). Or if not please explain why?
10. In your opinion from what you have learned about the feature article, from its steps, meaning, and functions, do you think there is something you can use beyond the classroom or in real life? In other courses (academic purposes)? In real life = daily life?

Interview sample

Have you ever known about feature articles as a type of text before this class? If yes, how did you know (when) and what did you know?

Sebelum kelas ini aku ngga tau sih kak soal feature article

After you were taking the WFM class and learned about FA, how did your understanding of FA? Did it change? Did you learn something more about FA? If yes, what was it?

Jujur aja setelah ambil kelas ini, aku mikir aja kalau feature article ini tuh mirip kaya article-article lain di luaran gitu, cuman yang bikin beda ya ini tuh disusun berdasarkan fakta yang dekat sama kehidupan sih.

How would you describe feature articles?

Feature article itu-ituah sebuah article yang mendalami suatu topik gitu yang dekat dengan kegiatan sehari-hari, mungkin yang bener-bener kita (penulis) itu ada interest ke situ dan tentu aja ini kaya non-fiksi gitu yang harus menarik bagi pembaca.

How did you choose your topic? Please elaborate!

Jadi dulu dosenku tuh ngasih pilihan untuk nulis tentang something interesting from your teacher kan, nah salah satu anggota kelompokku usul bahwa gurunya dia ini ada yang bekerja menjadi chef gitu. Terus aku tanyain akuntabilitas gurunya temen aku ini apa bener dia masih jadi chef atau pernah jadi chef tapi kalau udah engga kan nanti ga menarik gitu. Nah, kalau faktor utama penentu topik sih utamanya apasih yang bikin menarik gitu.

What steps or procedures do you follow when writing a feature article? Please elaborate!

Jadi kita ambil data dulu dengan interview sama narasumbernya, terus kita harus drafting paragraf yang harus dikonsultasi bolak-balik, nah sama ambil quotes-quotes dari beliau sebagai bukti dan pemanis buat dimasukin ke feature articlenya sih.

When you were choosing your topic were there any difficulties you encountered, if so please explain why? Or if not please explain why?

Untuk kesulitan waktu memilih topik sih engga ya, malahan itu gampang banget soalnya kita dapet ide dari temen kita itu kan apalagi dosen kita langsung setuju kalau topik kita itu menarik yang guru nyambi jadi chef.

When doing the procedures to make your feature article did you encounter any difficulties?

If so please explain why? Or if not please explain why?

Kalau pas bikin, mungkin susahny di gimana kita nyama ratain kontribusi tiap orang dikelompokku buat ngerjain feature articlenya, sama Mungkin iya sih, kalau dari segi teamworknih kita harus kumpul dulu di suatu tempat dan nyesuain waktu supaya kitanya kerja bareng-bareng dan dengan porsi yang seimbang juga. Kalau secara pribadi ngga ada sih, malahan semuanya lancar banget karena aku yang pegang datannya secara langsung kan jadi aku lebih familiar.

When you expressed your ideas in written form, did you have any difficulties? If yes, what are the difficulties? please explain why? Or if not please explain why?

Kalau dari aku sendiri, karena bahasa yang digunakan di feature article kan bahasa formal ya dan ga mungkin saat baru dipikir itu udah formal bahasa yang di pikiranku. Terus aku juga harus memperhatikan grammar dan structurenya gitu. Sama bikin kalimat yang efektif dan parafrase itu sih yang aku kesusahan.

Did the process of writing a feature article help you to express your ideas better? If yes, please explain, how so (in what way). Or if not please explain why?

Iya sih aku belajar untuk menuangkan ideku ke essaynya supaya lebih enak dibaca dan bahkan ide yang aku tuangin tuh terlalu banyak saking membantunya karena apa ya, kayanya sih gara-gara aku bisa pake bahasaku sendiri gitu kali ya.

In your opinion from what you have learned about the feature article, from its steps, meaning, and functions, do you think there is something you can use beyond the classroom or in real life? In other courses (academic purposes)? In real life = daily life?

Kalau di kelas lain aku tuh bisa menulis essay dengan memperhatikan struktur yang benar yang sampai akhirnya bisa aku pake di academic writing sampe nanti skripsi gitu apalagi quotationnya kepake banget di academic writing. Kalau yang di real-life, interview itu kepake banget sih apalagi itu aku ngerasain benefitsnya kaya bikin aku gampang bersosialisasi sama orang yang ngga aku kenal, soalnya kan kalau interview ga kenal nih sama narasumbernya nah mentalitas itu sih yang aku rasain.

ACKNOWLEDGEMENT

First, I would praise my lord Jesus Christ for his love and never-ending companionship throughout my four-year academic journey and thesis writing. I also wanted to give Miss Yustina Priska Kisananto, M.Hum. As my supervisor, I thank her for helping me finish the last step of my university life. Also, for Prof. Joseph Ernest Mambu, Ph.D., it was such a pleasure to have you willing to take the responsibility to examine my imperfect thesis. I also want to thank my first love, my only mother, and my role model in life, Juliana Mahdalena Siregar, for her sweats and tears. She will sacrifice and try her best so I can experience what it tastes like to have a good education. Also to my late father Hardiyono, I would never have found my dream if it was not for you; you need to know that I will always love you. I would also like to thank my siblings, Astri Dela Regar and Sam Adriano Pane, for their unwavering support so I can finish my journey. My favourite people in this world, Kak Nia Sinta Pratiwi, Maria Christiane Jawres, Sinar Feby Yemima, and Nur Achmad Maulana, thank you for being there and giving me an unforgettable relationship I never deserved.

Lastly, for everyone that happened to be in my life

“Maybe this is the very last time we can meet like this, but reassure yourself that every memory we create will last longer than eternity.”

Sony Chrissetiyaki (2024)